

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Jagung (*Zea mays*.L) merupakan salah satu serelia yang strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras. Hampir seluruh bagian tanaman jagung dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan. Jagung dapat dikonsumsi secara langsung maupun dalam bentuk olahan. Kegunaan lain dari jagung adalah untuk pakan ternak, bahan baku industri, farmasi, dextrin, perekat, tekstil, minyak goreng dan etanol,(Yuhendra ed 1 2018).

Menurut data Badan Pusat Statistik BPS (2014), produksi jagung pada tahun 2013 adalah 18,51 juta ton, naik menjadi 19,01 juta ton pada tahun 2014. Menurut data AFSIS (2014), impor jagung Indonesia pada tahun 2013 adalah 3,26 juta ton, meningkat menjadi 4,32 juta ton pada tahun 2014. Rasio ketergantungan impor jagung Indonesia adalah 15,50% pada tahun 2013, naik menjadi 20,02% pada tahun 2014. Posisi ketergantungan impor jagung Indonesia masih sangat besar kawasan ASEAN, (AFSIS, 2014).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ketahanan pangan kurang stabil, Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan impor terutama jagung untuk itu pengembangan berbagai teknologi penting untuk diupayakan,dengan mengadakan kegiatan teknologi pemuliaan tanaman.

Menurut (Subandi,dkk 2005. *dalam* Rosalina 2011), keberhasilan peningkatan produksi jagung sangat tergantung kepada kemampuan penyediaan dan penerapan inovasi teknologi yaitu meliputi varietas unggul baru berdaya hasil dan berkualitas tinggi, penyediaan benih bermutu serta teknologi budidaya yang tepat. Varietas unggul merupakan salah satu faktor penting dalam usaha meningkatkan produktivitas tanaman jagung.

Jagung putih lokal merupakan salah satu jenis jagung yang banyak dikonsumsi masyarakat, selain sebagai bahan pangan dapat juga sebagai bahan pakan, dan bahan industri (Amzeri, 2009)

B. Rumus Masalah

Jagung putih berbagai daerah masih sangat sedikit dalam pengembangannya dikhawatirkan bila hal tersebut terus terjadi akan mengakibatkan kepunahan, eksplorasi, Akses Jagung putih asal berbagai daerah merupakan langkah awal untuk mengetahui sifat-sifat penting pada tanaman jagung putih, dengan kegiatan pemuliaan diharapkan dapat memperbaiki sifat tanaman, sehingga berpotensi jenis unggul.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara sifat pertumbuhan dan hasil pada tanaman jagung putih lokal asal enam daerah.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan sumbangsih informasi tentang Korelasi Antar Sifat Tanaman Jagung Putih Lokal, sehingga informasi ini memperluas parameter sifat tanaman jagung putih lokal.